

**PENGARUH PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN  
PERIODE 2018-2021**

**ABSTRAK**

Hidupnya industri bank syariah dilihat dari peningkatan piutang. OJK mencatat piutang yang disalurkan oleh bank syariah tumbuh 7,25% dari Rp 368,23 triliun menjadi 394,94 triliun di semester 1-2021. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh piutang terhadap likuiditas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021. Metode penelitian ini kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021 yang terdiri dari 10 bank. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Setelah dilakukan uji t didapatkan hasil sebagai berikut: 1) piutang yang diproksikan dengan *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021, 2) piutang yang diproksikan dengan *Average Investment of Receivable* tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021, 3) piutang yang diproksikan dengan *Average Collection Periode* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021.

**Kata Kunci : Piutang(RTO,AIR,ACP), Likuiditas(QR)**

**THE EFFECT OF RECEIVABLES ON LIQUIDITY AT ISLAMIC  
COMMERCIAL BANKS REGISTERED WITH THE FINANCIAL SERVICES  
AUTHORITY FOR THE PERIOD 2018-2021**

**ABSTRACT**

*The life of the Islamic banking industry is seen from the increase in receivables. OJK noted that receivables distributed by Islamic banks grew 7.25% from Rp 368.23 trillion to 394.94 trillion in semester 1-2021. The purpose of this study is to analyze the effect of receivables on liquidity in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority the period 2018-2021. This research method is quantitative associative. The sampling technique used purposive sampling. The sample in this study is Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority for the 2018-2021 period consisting of 10 banks. The data source used is secondary data. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression analysis techniques. After the t-test was carried out, the following results were obtained: 1) receivables proxied Receivable Turnover had a significant effect on liquidity in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority the period 2018-2021, 2) receivables proxied Average Investment of Receivable had no significant effect on liquidity in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority period 2018-2021, 3) receivables proxied Average Collection Period significant effect on liquidity in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority the period 2018-2021.*

**Keyword : Receivable(RTO,AIR,ACP), Liquidity(QR)**